

BAB IV

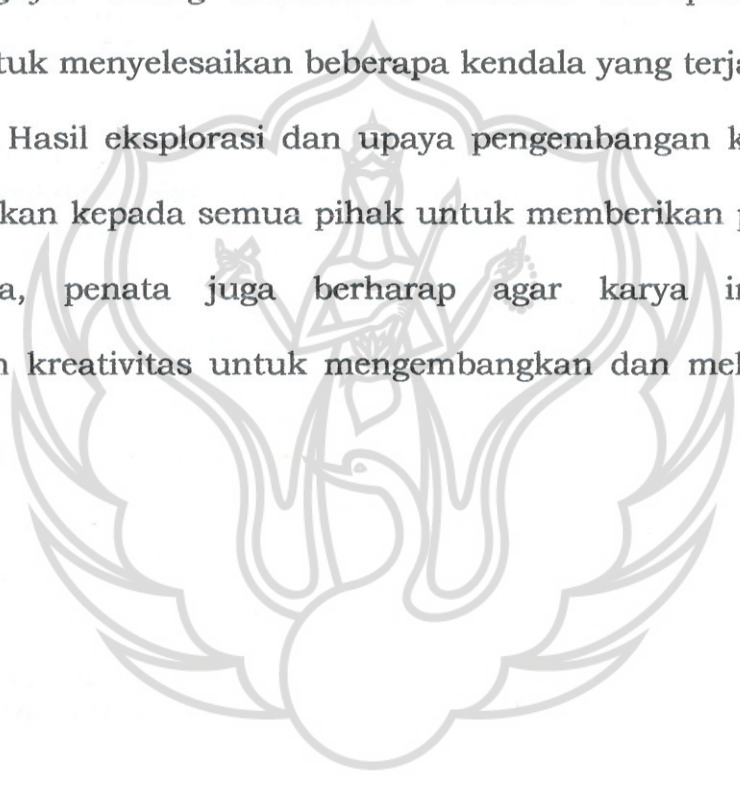
PENUTUP

Penciptaan karya baru gamelan memerlukan pemikiran yang matang pada konsepnya. Upaya tersebut dilakukan agar karya yang disajikan mempunyai deskripsi yang jelas, berbobot, memenuhi unsur kebaruan, dan dapat diterima oleh masyarakat.

Karya ini diciptakan agar dapat menumbuhkan semangat untuk mencintai karawitan sebagai salah satu media berekspresi dan berkreaitivitas dalam kesenian. Proses kreativitas pada penggarapan karya ini juga dikaitkan dengan aspek tema, gagasan, eksplorasi, pengembangan, pembakuan, serta pemaknaannya ke dalam sebuah karya musik gamelan yang dikemas dalam 'Nirabhyasa'. Karya ini diharapkan agar sentuhan kreativitas yang dilakukan dapat memberikan tambahan referensi untuk pengembangan alat musik dan pengolahannya sebagai material sumber bunyi, atau memberikan alternatif kepada penikmat untuk mendapatkan keragaman pada nuansa yang disajikan. Penyajian karya ini merupakan hasil kerja keras dari beberapa mata kuliah yang telah diambil yaitu: Komposisi Karawitan I-III dan Olah instrumen I-II. Berdasarkan proses yang telah dilakukan dapat dipetik kesimpulan, bahwa gamelan dapat menjadi sebuah media alternatif untuk dikembangkan dan

disesuaikan dengan kondisi jaman dan lingkungan agar tidak terpuruk dan menjadi barang antik.

Karya seni terwujud melalui proses yang panjang. Dalam perjalanan proses tentunya mengalami beberapa kendala yang membutuhkan pemikiran bersama antara penata dengan pendukungnya. Saling melakukan evaluasi merupakan jalan terbaik untuk menyelesaikan beberapa kendala yang terjadi dalam berproses. Hasil eksplorasi dan upaya pengembangan kreativitas ini diserahkan kepada semua pihak untuk memberikan penilaian. Selanjutnya, penata juga berharap agar karya ini dapat menggugah kreativitas untuk mengembangkan dan melestarikan karawitan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Pustaka

Djohan, *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Buku Baik, 2005

Jacqueline Smith, *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta : ASTI, 1975.

Marsudi, "Ciri Khas Gendhing-gendhing Ki Narto Sabdo Kajian Musikologi Karawitan". Yogyakarta : Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1998.

Martopangrawit, *Pengetahuan Karawitan II*, Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta, 1975.

Purwadi dan Effendi Widayat, *Seni Karawitan Jawa*, Yogyakarta : Hanan Pustaka, 2006.

Soedarso, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1988.

Soeroso, *Menuju ke Garapan Komposisi Karawitan*. Yogyakarta : Akademi Seni Musik Indonesia, 1983.

Sri Hastanto, *Musik Tradisi Nusantara* Surakarta: pengembangan ilmu budaya berkerja sama dengan ISI Pres Surakarta, 2005

Suka Harjono, *Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta : 2003.

Suka Hardjono, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta : Kompas, 2004.

Trustho, *Kendang Dalam Tradisi Tari Jawa*. Surakarta : STSI Press, 2005.

Y. Sumandiyo Hadi, *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta : Manthili, 1996.

B. Diskografi

Pita kaset, Boomerang dalam album "EXTRA VAGANZA"
produksi Loggis, Produser Log Zlebourd.

C. Nara Sumber

Raharja, 38 tahun, PNS/Dosen, Sewon, Bantul.



DAFTAR ISTILAH

- Dinamika : suatu permainan alur peristiwa
- Eksperimen : perubahan (dari bahasa latin : ex-periri yang berarti menguji coba) adalah suatu set tindakan dan pengamatan yang dilakukan untuk mengecek atau menyalahkan hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala.
- Eksplorasi : disebut juga penjelajahan atau pencarian, adalah tindakan mencari atau melakukan perjalanan dengan tujuan menemukan sesuatu.
- Improvisasi : penciptaan sesuatu tanpa persiapan terlebih dahulu (bersifat spontan).
- Irama : tempo, menunjuk cepat atau lambatnya permainan musik.
- Komposisi : mempelajari kecakapan bagaimana menyusun.

- Komposisi musik : potongan musik (komposisi berarti "menaruh bersama" sehingga komposisi ialah suatu bersama).
- Kreator : kelompok musik thrash metal yang terkenal dari Essen, Jerman.
- Melodi : serangkaian nada dalam waktu.
- Mitasi : tiruan
- Mixer : perangkat elektronik yang berfungsi untuk mengolah suara
- Modifikasi : perubahan yang dilakukan terhadap suatu objek yang sudah ada demi mencapai tingkat yang baru
- Motif : pola dalam suatu bentuk
- Ornamentasi : memberikan hiasan terhadap sesuatu
- Pop : suatu sub aliran musik populer.
- Regotransi : pembalikan nada baik motif maupun kalimat lagu.
- Repetisi : istilah Itali *repetizione* yang artinya pengulangan, atau juga disebut *replica*.
- Rhumba : suatu teknik pola permainan pada Ritme : "suatu ukuran gerakan yang simetris" adalah variasi horizontal dan

- aksen dari suara yang teratur atau pengaturan bunyi dalam waktu.
- Roc* : genre musik populer yang mulai diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50-an.
- Soft ware* : perangkat lunak.
- Sound effect* : perangkat elektronik yang dapat mengubah hasil suara
- Sound scap* : perangkat untuk penguat suara tetapi lebih kecil dibandingkan dengan spool.
- Spool* : kumparan yang dirangkai menjadi perangkat untuk penguat suara
- Tata suara* : suatu teknik pengaturan peralatan suara atau bunyi pada suatu acara pertunjukan, pertemuan, rapat, dan lain-lain.
- Tempo* : kecepatan suatu karya musik dimainkan
- Unisound* : bunyi yang dilakukan bersama.